

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 telah mengubah mobilitas manusia. termasuk rutinitas yang dilakukan keluarga. Anak-anak terpaksa harus belajar di rumah karena sekolah ditutup. Akibat penerapan physical distancing ini, anak-anak juga tidak dianjurkan untuk bermain dengan teman-temannya di luar rumah. Kebijakan dikeluarkan oleh menteri pendidikan Nadim Makarin bertujuan untuk memutus rantai penyebaran covid 19.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang kehidupan umat manusia.¹ Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan pokok dalam menentukan hidup manusia agar menjadi insan yang berbudi pekerti luhur. Tujuan pendidikan pada hakikatnya yaitu memanusiakan manusia, mengubah sikap dan perilaku dan meningkatkan pengetahuan untuk mewujudkan kualitas hidup manusia menjadi lebih baik.² Pendidikan merupakan kewajiban setiap manusia tanpa kecuali semua berhak mendapatkan sarana prasarana dan media untuk menunjang proses belajar mengajar. Akan tetapi era pandemi covid 19 telah mengubah proses belajar yang secara offline menjadi online. Dan tentu perlu media dalam proses belajar mengajar.

Media berdasarkan asal katanya dari bahasa latin medium yang berarti perantara. Media dapat diartikan sebagai perantara antara pengirim informasi yang berfungsi sebagai sumber atau resources dan penerimaan informasi atau receiver. Dalam proses belajar Al-Qur'an dan Hadis, media berperan dalam proses penyampaian dan pengiriman pesan dan informasi.³ Era pandemi proses belajar juga ikut mengalami perubahan sistem elektronik learning (e-learning) sangat memudahkan para siswa melakukan

¹Sadikin, A., & Hakim, N, *Pengembangan Media E-Learning Interaktif Dalam Menyongsong Revolusi Industri 4.0 Pada Materi Ekosistem Untuk Siswa SMA* (pp. 131–138). BIODIK. 2019,7.

²Ibrahim, R. Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, dan Relevansinyadengan Tujuan Pendidikan Islam, *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 2017. 13–23.

³Benny, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Kencana.Bogdan, Robert dan Taylor, S. (1993). *Kualitatif (Dasar-dasar Penelitian)*. Surabaya : Usaha Nasionalvcv. 2017. 45.

pembelajaran tanpa interaksi langsung. Kehadiran smartphone sebagai media pendukung proses belajar menjadi sangat dibutuhkan untuk penerapan sistem tersebut. Disertai dengan internet, kecanggihan smartphone untuk mengakses berbagai macam informasi akan lebih cepat dan mudah. Proses pembelajaran antara guru dan siswa juga akan lebih interaktif. Smartphone (ponsel cerdas) merupakan salah satu wujud realisasi ubiquitous computing (ubicomp) di mana teknologi tersebut memungkinkan proses komputasi dapat terintegrasi dengan berbagai aktifitas keseharian manusia dengan jangkauannya yang tidak dibatasi dalam satu wilayah atau suatu scope area.⁴

Peneliti tertarik meneliti masalah penggunaan smartphone sebagai media pembelajaran di era Pandemi karena juga diinspirasi oleh peneliti terdahulu oleh Sari, 2016 dalam Skripsinya berjudul “Pengaruh Penggunaan Smartphone dan Intensitas Bermain Game Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X pada mata pelajaran teknologi komunikasi dan informasi SMK Negeri 1 Sukoharjo tahun ajaran 2015/2016”. Dari hasil penelitian tersebut mengemukakan bahwa “penggunaan smartphone terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Sukoharjo pada mata pelajaran teknologi komunikasi dan informatika yaitu intensitas bermain game memiliki pengaruh yang lebih tinggi terhadap hasil belajar siswa. dan berikut penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Nuryanti, 2018 tentang *smartphone Usage on students learning English: The Impact of school policy* dalam menjelaskan proses belajar mengajar menggunakan smartphone menawarkan keuntungan dalam proses pembelajaran khususnya dalam bahasa inggris. Dengan smartphone akan memfasilitasi siswa untuk menyampaikan karyanya dan berbagi informasi kepada teman sekelasnya melalui Whatsapp (WA). Ini juga dapat membantu siswa untuk belajar secara mandiri dalam mendengarkan dan berbicara melalui aplikasi mendengarkan dan berbicara bahasa inggris.

Pada saat ini, ketika mencoba untuk merombak dan meningkatkan sistem pendidikan, masalah utamanya adalah kualitas proses pendidikan di negara. Kebutuhan dan harapan masyarakat berubah sangat cepat dan kualitas pendidikan tinggi

⁴ Jazi, E., I. *Pemrograman Smartphone Menggunakan SDK Android dan Hacking Android*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Yogyakarta : Ghaha Ilmu. 2013, 32

harus dipertahankan pada tingkat yang diinginkan. Penggunaan internet untuk tujuan pendidikan telah meningkat banyak kali lipat di kalangan pemuda India, video ceramah dan e-book online ada tren yang muncul di kalangan pelajar. Lahirnya akses internet berkecepatan tinggi dan ketersediaannya pada smartphone yang berkembang baru-baru ini telah membuka media baru untuk belajar. Semakin populernya smartphone ini di kalangan kaum muda berpotensi merevolusi cara belajar. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti ingin mengkaji pengaruh penggunaan media smartphone pembelajar terhadap belajar siswa di era pandemi covid-19. tujuannya untuk meningkatkan proses belajar mengajar di era pandemi Covid-19.

Berangkat dari latar belakang diatas penulis ingin meliti sistem pembelajaran pada masa pandemi ini dengan judul **“Penggunaan Smartphone Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di MA NU MA'ARIF Kudus”**.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah: penggunaan smartphone sebagai media pembelajaran saat pandemi.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan smartphone sebagai media pembelajar Al-Qur'an Hadis pada siswa MA NU Ma'arif Kudus di masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan smartphone sebagai media pembelajar Al-Qur'an Hadis pada siswa MA NU Ma'arif Kudus di masa pandemi covid-19?
3. Bagaimana solusi dari faktor penghambat dalam penggunaan smartphone sebagai media pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa MA NU Ma'arif Kudus di masa pandemi covid-19?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh mana penggunaan smartphone sebagai media pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa MA NU Ma'arif Kudus di masa pandemi covid-19.

2. Untuk menganalisa faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan smartphone sebagai media pembelajar Al-Qur'an Hadis pada siswa MA NU Ma'arif Kudus di masa pandemi covid-19.
3. Untuk mengetahui bagaimana solusi dari faktor penghambat dalam penggunaan smartphone sebagai media pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa MA NU Ma'arif Kudus di masa pandemi covid-19.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kejelasan teoritis serta pemahaman tentang pengaruh penggunaan smartphone sebagai media pembelajaran saat pandemi. Di samping itu, penelitian ini berguna sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk kepentingan ilmiah selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan kepada sekolah dalam meningkatkan proses pembelajaran yang berkualitas sehingga tujuan pendidikan akan tercapai dengan maksimal.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada guru bagaimana cara agar murid dapat belajar baik dan nyaman pada saat pandemi.

c. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar pada saat pandemi.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, supaya dapat dipahami serta dimengerti pembahasannya, serta memperoleh hasil yang maksimal, perlu adanya sebuah sistematika penulisan untuk menyusun suatu tulisan dalam penelitian agar lebih tertapa dengan rapi. Sistematika penulisan hasil penelitian ini pada dasarnya di bagi ke dalam beberapa bab dan beberapa sub bab pembahasan. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

Bab I (Pendahuluan), dalam bab ini memuat tentang latar belakang masalah, fokus penelitian yang akan diteliti, rumusan masalah yang akan di bahas, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan yang di sajikan dalam bentuk per sub bab dalam setiap itemnya.

Bab II (Kerangka Teori), di dalam bab ini penulis akan memaparkan tentang dasar-dasar teoritis terkait dengan penelitian yang kami lakukan. Adapun bab II ini kami bagi menjadi beberapa sub bab yaitu: 1. Kerangka teori: berisi teori-teori sosial yang berkaitan dengan judul penelitian dan objek subjeknya yaitu, "*Penggunaan Smartphone Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di MA NU MA'ARIF Kudus*"

2. Penelitian terdahulu: berisi tentang penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan terkait dengan fokus penelitian yang diteliti. 3. Kerangka berfikir. Berisi tentang alur penelitian yang akan kami terapkan dalam penelitian kami.

Bab III (metode penelitian), berisi tentang jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, sifat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini. Dalam bab ini juga pembahasan-pembahasan tersebut juga kami sajikan dalam beberapa sub bab agar memudahkan pembaca.

Bab IV (hasil penelitian dan pembahasan), bab ini merupakan bab yang paling sentral karena dalam bab ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian yang penulis lakukan. Pembahasan didalam bab ini juga penulis sajikan ke dalam beberapa sub bab agar memudahkan pembaca.

Bab V (penutup), dalam bab terakhir ini, akan dipaparkan kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan, yang merupakan kesimpulan dari pembahasan yang ada di dalam bab I sampai bab V. Selain itu, pada bab ini juga tertera saran dan juga penutup dari penelitian penulis.

Bagiannya akhir terdiri dari daftar pustaka, dokumen sumber primer dan daftar riwayat hidup.